

PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS KECAMATAN V KOTO KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Muhammad Sergy Berlianno¹, Ice Kamela²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: sergyberlianno0311@gmail.com, icekamela@yahoo.com

PENDAHULUAN

Kelelahan kerja adalah fenomena yang sangat berkaitan erat dengan stres kerja. Para ahli mendefinisikan bahwa kelelahan kerja adalah suatu fenomena menipisnya sumber daya fisik dan mental yang disebabkan oleh usaha yang berlebihan untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan pekerjaan. Hal tersebut menyebabkan mereka merasakan tekanan tekanan untuk memberi lebih banyak. Burnout merupakan hal yang penting dalam kehidupan kerja karena memiliki pengaruh pada kinerja, kualitas pelayanan, dan masalah kesehatan [1]. Beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang membutuhkan keahlian dan harus dikerjakan dalam jangka waktu tertentu dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk fisik ataupun psikis [2]. Stres kerja adalah suatu bentuk emosional, kognitif, perilaku dan reaksi fisiologis terhadap aspek aspek pekerjaan, organisasi kerja, lingkungan kerja yang bersifat merugikan[3]. Puskesmas Kecamatan V Koto Kampung Dalam adalah satu satunya tempat pelayanan kesehatan terbesar di Kecamatan V Koto Kampung Dalam. Dengan jumlah penduduk yang banyak dan jumlah orang yang sakit, puskesmas tersebut bisa dikatakan kekurangan tenaga kesehatan, dilihat dari data yang telah penulis dapatkan bahwa hanya berjumlah sebanyak 37 tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter umum, dokter gigi, apoteker, bidan, perawat dan refaksionis. Dalam satu bulan pasien yang datang ke Puskesmas Kecamatan V Koto Kampung Dalam bisa mencapai angka 1073-1211 jiwa, yang mana termasuk tinggi disetiap bulannya. Dilihat dari jumlah pasien yang banyak, tenaga kesehatan mengalami kelelahan dalam bekerja.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang di ambil dalam penelitian ini yaitu tenaga kesehatan Puskesmas Kecamatan V Koto Kampung Dalam. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan Puskesmas Kecamatan V Koto Kampung Dalam yang berjumlah 37 tenaga kesehatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Data yang digunakan adalah data primer, yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner. Data yang telah dikumpulkan melalui kuisisioner akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25. Uji yang dilakukan adalah uji validitas untuk mengukur sah atau tidaknya item pernyataan, Pengujian validitas dilaksanakan dengan memakai t-statistik . Apabila nilai korelasi $< 0,05$ maka bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai korelasi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen [4]. Uji realibilitas dengan melihat nilai *Cronbach's alpha* yang harus berada $> 0,60$. Regresi Model Regresi Linear Berganda [4].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) adalah Regresi linear berganda. Jika suatu variabel independent terhadap variabel dependent memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ Maka dapat diartikan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent, dan sebaliknya [4]

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel penelitian	Koefisien Regresi	t-statistik	Sig	Cut Off	Kesimpulan
(Constanta)	4.729			-	-
Beban Kerja	0.908	3.981	0.000	0.05	Diterima
Stres Kerja	0.370	2.607	0.013	0.05	Diterima

Sumber : Hasil olahan data 2022

Pada tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hipotesis satu beban kerja diterima karena memiliki nilai sig $0.000 < 0,05$ maka beban kerja berpengaruh positif terhadap kelelahan kerja. Hipotesis kedua stres kerja memiliki nilai sig $0.013 < 0.05$ maka stres kerja berpengaruh positif terhadap kelelahan kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Beban kerja berpengaruh positif terhadap kelelahan kerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Kecamatan V Koto Kampung Dalam.
2. Stres kerja berpengaruh positif terhadap kelelahan kerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Kecamatan V Koto Kampung Dalam.

Sesuai dengan keterbatasan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan variabel lainnya karena masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi kelelahan kerja. Saran tersebut penting untuk mendorong meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dimasa mendatang.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengambil objek penelitian yang lain agar kajian tentang beban kerja dan stres kerja terhadap kelelahan kerja dapat dipahami secara mendalam.
3. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan metode pengambilan sampel berbeda dengan yang telah digunakan dalam penelitian ini. Saran tersebut sangat penting untuk mendorong meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh peneliti di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dessler, Gary, 2009, Manajemen SDM : buku 1. Jakarta: Indeks
- [2] Surya, P. M. (2015). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *E jurnal Manajemen Unud*.
- [3] Handari, R. H. (2015). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Serta Implikasi Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada Perawat di PKU Muhammadiyah Unit II. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- [4] Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.

